

## Pendampingan Accounting Bank BPR Sentral Arta Jaya Kraksaan dalam Validasi Laporan Keuangan untuk Meningkatkan Efisiensi Kerja

Deddy Junaedi<sup>1</sup>, Adi Yasin Maulana Azis<sup>2</sup>, Dimas Arfiansyah Putra<sup>3</sup>,  
Muhammad Fadli<sup>4</sup>

<sup>1,2,3,4</sup> Universitas Nurul Jadid, Indonesia

Received : 6 Oktober 2025, Revised : 15 Oktober 2025, Published : 22 Oktober 2025

### Corresponding Author

Nama Penulis: Adi Yasin Maulana Azis

E-mail: [payasinadi29@gmail.com](mailto:payasinadi29@gmail.com)

### Abstrak

*Program Kreativitas Mahasiswa – Pengabdian Masyarakat (PKM-PM) ini dilaksanakan di Bank BPR Sentral Arta Jaya KC Kraksaan dengan tujuan membantu mengurangi beban kerja karyawan akuntansi melalui pendampingan validasi laporan keuangan. Beban kerja yang tinggi pada bagian akuntansi seringkali menimbulkan risiko kesalahan pencatatan, sehingga diperlukan dukungan yang dapat meningkatkan ketelitian sekaligus efisiensi kerja. Metode kegiatan yang digunakan adalah pendampingan partisipatif, di mana mahasiswa terlibat langsung dalam membantu pencatatan transaksi debit dan kredit, memvalidasi data keuangan, serta mendampingi penyusunan laporan bulanan. Proses pendampingan dilaksanakan mulai 4 Agustus hingga 10 September 2025 dengan durasi tiga jam setiap pertemuan. Hasil kegiatan menunjukkan adanya penurunan tingkat kesalahan pencatatan dan peningkatan ketepatan laporan bulanan, sehingga karyawan merasa lebih terbantu dan beban kerja menjadi lebih ringan. Selain memberikan manfaat nyata bagi karyawan, kegiatan ini juga berdampak positif bagi mahasiswa karena memberikan pengalaman praktis dalam memahami sistem akuntansi perbankan serta mengasah keterampilan profesional. Dengan demikian, program ini terbukti mampu mendukung efektivitas kerja bagian akuntansi sekaligus memperkuat peran perguruan tinggi dalam memberikan kontribusi nyata melalui pengabdian masyarakat.*

**Kata kunci** - pendampingan, akuntansi, validasi, laporan keuangan, efisiensi kerja

### Abstract

*The Student Creativity Program – Community Service (PKM-PM) was carried out at Bank BPR Sentral Arta Jaya KC Kraksaan with the main objective of reducing the workload of accounting staff through financial report validation assistance. The high workload in the accounting division often increases the risk of recording errors, therefore additional support is needed to improve both accuracy and work efficiency. The method used in this program was participatory mentoring, in which students were directly involved in assisting with daily transaction recording, validating debit and credit data, and supporting the preparation of monthly reports. The mentoring activities took place from August 4 to September 10, 2025, with a duration of three hours per meeting. The results showed a decrease in recording errors and an improvement in the accuracy of monthly financial reports, which helped relieve the workload of the accounting staff. In addition to the benefits for the employees, the program also provided positive outcomes for students by offering practical experience in understanding banking accounting systems and enhancing professional skills. Therefore, this program proved effective in supporting the efficiency of the accounting division while strengthening the role of universities in delivering real contributions through community service.*

**Keywords** – mentoring, accounting, validation, financial report, work efficiency

**How To Cite** : Lisdahayati, L., Pome, G., Rustiati, N., Saprianto, S., Martadinata, U. H., Harsanto, D. E., & Akbar, M. A. (2025). Pemberdayaan Masyarakat Melalui Kelompok Pemberdayaan Kesejahteraan Keluarga (PKK) dalam Manajemen Pencegahan dan Pengendalian Hipertensi. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Bhinneka*, 4(2), 1172 - 1177. <https://doi.org/10.58266/jpmb.v4i2.584>

**Copyright** ©2025 Deddy Junaedi, Adi Yasin Maulana Azis, Dimas Arfiansyah Putra, Muhammad Fadli

## **PENDAHULUAN**

Sudah menjadi pemahaman umum bahwa akuntan memiliki peran yang sangat krusial dalam suatu perusahaan khususnya perbankan (Kamaedi et al., 2023). Pemanfaatan teknologi kecerdasan buatan terbukti mampu mendukung analisis data dan validasi laporan keuangan dengan lebih cepat dan akurat (Garcia et al., n.d.). Menurut Thomas Sumarsan, Akuntan adalah pihak yang berperan dalam melakukan pencatatan sekaligus pengawasan terhadap transaksi keuangan perusahaan (Sari et al., 2021). Profesi akuntan mencakup berbagai jenis pekerjaan yang memanfaatkan keahlian di bidang akuntansi. Profesi ini terbagi menjadi empat kategori utama, yaitu akuntan publik, akuntan internal, akuntan pemerintah, serta akuntan pendidik (Sawitri & Fauziah, 2017). Profesi akuntan ini sangat berkaitan dengan laporan keuangan perusahaan, apabila ada kesalahan dari seorang akuntan maka akan juga berdampak pada perusahaan (Purwanti, 2018). Kesalahan pencatatan yang tidak segera ditangani dapat menimbulkan konsekuensi besar, sebagaimana artikel yang tidak mendapat perhatian dapat memengaruhi kualitas konsentrasi pengetahuan dalam bidang tertentu (Kozlowski et al., n.d.). Mulyadi (1993) menyebutkan bahwa pemakai eksternal meliputi pemegang saham, kreditur, analisis keuangan, organisasi karyawan, serta berbagai lembaga pemerintah. Pemakai luar ini antara lain investor, kreditur, dan kantor pelayanan pajak (Herawati, 2019). Laporan keuangan umumnya terdiri dari tiga jenis, yaitu: pertama, neraca yang menyajikan informasi tentang aset, kewajiban, dan modal; kedua, laporan laba rugi yang menunjukkan kinerja aktivitas perusahaan; serta ketiga, laporan arus kas yang menggambarkan aliran kas masuk dan keluar perusahaan (Hastiwi et al., 2022). Transparansi dan publikasi yang terbuka berperan penting dalam menjaga akuntabilitas lembaga, termasuk lembaga keuangan seperti BPR (Ciriminna et al., 2025). Akuntan memiliki peran penting dalam sebuah perusahaan khususnya perbankan.

Di Bank BPR Sentral Arta Jaya Kraksaan, beban kerja yang tinggi pada bagian akuntansi seringkali menjadi tantangan utama. Proses pencatatan transaksi debit dan kredit, penyusunan laporan bulanan, hingga validasi data keuangan menuntut ketelitian dan waktu yang memadai. Keterbatasan tenaga dan tekanan waktu dapat memicu kelelahan serta meningkatkan risiko kesalahan pencatatan (Muhammad Taher & Taharuddin, 2024). Beban kerja yang berlebihan terbukti memiliki pengaruh negatif terhadap kinerja pegawai, terutama pada aspek akurasi dan kecepatan kerja (Mutiara S. Siburian Riane Johnly Pio Sofia A. P Sambul, 2021). Selain itu, analisis beban kerja di unit keuangan menunjukkan bahwa distribusi kerja yang tidak seimbang dapat menurunkan produktivitas dan berdampak pada kualitas laporan keuangan (Anisa & Prastawa, 2019). Jika hal ini tidak segera diantisipasi, maka kesalahan dalam laporan keuangan dapat mengurangi efisiensi operasional serta menurunkan kredibilitas bank di mata nasabah dan regulator.

Sebagai solusi atas tingginya beban kerja bagian akuntansi di Bank BPR Sentral Arta Jaya Kraksaan, program pengabdian ini akan difokuskan pada pendampingan langsung kepada pegawai akuntansi dalam hal validasi data transaksi, pencatatan keuangan harian, serta penyusunan laporan keuangan bulanan. Pendampingan ini diharapkan dapat mengurangi risiko kesalahan pencatatan sekaligus meningkatkan akurasi dan efisiensi kerja. Metode pendampingan dipilih karena terbukti efektif dalam meningkatkan kualitas laporan keuangan di berbagai sektor, seperti pada UMKM di Parepare yang berhasil memahami penyusunan laporan sesuai SAK ETAP setelah mendapat bimbingan (Arodhiskara et al., 2022). Hasil serupa juga ditemukan pada UMKM di Palembang, di mana kegiatan pendampingan mampu meningkatkan literasi keuangan dan keterampilan pencatatan (Anggraini et al., 2024). Selain itu, pendampingan pada Koperasi KPRI "Dian Husada" menunjukkan bahwa keterlibatan mentor berperan besar dalam memperbaiki ketepatan laporan (Luhgiatno et al., 2022). Penelitian ini menunjukkan bahwa pendampingan dalam penyusunan laporan keuangan sederhana, jika dilakukan sesuai standar akuntansi, dapat membantu pelaku usaha menjadi lebih mandiri dan meningkatkan kualitas laporan keuangan organisasi/UMKM (Arnova et al., 2024). Bahkan, di ranah lembaga desa, pendampingan laporan keuangan terbukti meningkatkan akurasi dan akuntabilitas laporan keuangan Lembaga (Laura Sindhea Sebayang & Yudas Tadius Andi Candra, 2024). Dengan demikian, pendekatan pendampingan yang akan dilakukan di Bank BPR ini diharapkan

mampu menjadi solusi praktis untuk meningkatkan kinerja pegawai sekaligus menjaga kredibilitas laporan keuangan.

Tujuan dari artikel PKM pengabdian ini adalah karena kita melihat salah seorang akuntan di Bpr Sentral Arta Jaya Kraksaan kelelahan ketika menjalankan tugasnya. Jadi, kita berinisiatif untuk mengurangi beban kerjanya dengan membantu beberapa tugas yang dijalankan agar efisien. Ada beberapa hal yang kita lakukan yakni memvalidasi laporan keuangan dan debit kredit perhari bank. Selain itu kita juga memberikan semangat kepada sang akuntan untuk tetap menjalankan tugasnya dengan hati-hati, karena bisa dikatakan bahwa reputasi perusahaan ada di tangannya. Ketika ada kesalahan pencatatan dari seorang akuntan, maka berbagai hal yang terkait transparansi juga akan bermasalah dan ini bukanlah hal yang baik bagi perusahaan. Pengabdian ini penting karena bisa memberikan pemahaman praktis bagi mahasiswa di perguruan tinggi yang melakukan pengabdian masyarakat.

## **METODE**

### **1. Waktu & Lokasi**

Kegiatan Program Kreativitas Mahasiswa (PKM) ini dilaksanakan di BPR Sentral Arta Jaya KC Kraksaan pada tanggal 4 Agustus hingga 10 September 2025. Lokasi tersebut dipilih karena memiliki kebutuhan dalam mendukung ketelitian dan efektivitas pada proses pencatatan serta pelaporan keuangan.

### **2. Khalayak Sasaran**

Khalayak sasaran kegiatan adalah salah satu karyawan bagian akuntansi pada BPR Sentral Arta Jaya KC Kraksaan. Pemilihan sasaran yang lebih spesifik ini bertujuan agar proses pendampingan dapat dilaksanakan secara lebih fokus dan sesuai dengan kebutuhan kerja nyata di bagian akuntansi perusahaan.

### **3. Metode**

Metode yang digunakan dalam kegiatan ini adalah pendampingan, yang difokuskan pada keterlibatan mahasiswa dalam membantu pekerjaan akuntan secara langsung. Bentuk pendampingan meliputi dukungan dalam memvalidasi data keuangan yang masuk, membantu proses pencatatan transaksi, serta mendampingi penyusunan laporan keuangan. Kegiatan dilakukan dengan pendekatan partisipatif, di mana mahasiswa berperan sebagai pendamping kerja, bukan sebagai pelatih ataupun pengganti, sehingga seluruh proses tetap berada dalam pengawasan dan tanggung jawab karyawan yang bersangkutan.

Dengan metode pendampingan ini, diharapkan karyawan sasaran memperoleh bantuan yang nyata dalam pelaksanaan tugas sehari-hari, terutama pada aspek ketelitian dan keteraturan pencatatan akuntansi. Data besar dalam penelitian dapat digunakan untuk mengidentifikasi pola kesalahan berulang dalam pencatatan akuntansi, sehingga pendampingan lebih tepat sasaran (Wahle et al., 2022). Selain itu, kegiatan ini juga diharapkan dapat memberikan pengalaman praktis bagi mahasiswa dalam memahami proses akuntansi perbankan, sekaligus memberikan kontribusi kecil bagi peningkatan efektivitas kerja di lingkungan BPR.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Pelaksanaan kegiatan pendampingan di BPR Sentral Arta Jaya KC Kraksaan dilakukan selama tiga jam setiap pertemuan, yaitu mulai pukul 13.00 hingga 16.00 WIB. Pada rentang waktu tersebut, tim pengabdian berfokus membantu proses pencatatan transaksi harian, validasi data debit dan kredit, serta penyusunan laporan keuangan. Kegiatan ini berlangsung dengan pendekatan partisipatif sehingga karyawan akuntan tetap memegang kendali utama, sementara tim hanya berperan sebagai pendamping. Berdasarkan pengamatan dan tanggapan langsung dari karyawan akuntan, pendampingan ini dirasakan sangat membantu karena mampu mengurangi beban kerja yang tinggi sekaligus meningkatkan ketelitian dalam proses pencatatan.

Selama proses pendampingan, terlihat adanya penurunan tingkat kesalahan pencatatan pada transaksi harian serta peningkatan ketepatan dalam penyusunan laporan bulanan. Karyawan akuntan yang menjadi sasaran kegiatan menyampaikan bahwa keberadaan tim pengabdian sangat membantu meringankan beban kerja, terutama dalam memvalidasi data debit dan kredit yang jumlahnya cukup besar setiap harinya. Peningkatan beban kerja karyawan menuntut strategi pendampingan yang lebih

sistematis agar tidak sekadar menambah tenaga, melainkan memperkuat kapasitas kerja jangka panjang (He et al., 2023). Hasil ini sejalan dengan temuan Mutiara S. Siburian, Pio, & Sambul (2021) yang menunjukkan bahwa beban kerja berlebihan dapat menurunkan akurasi kinerja, sehingga intervensi berupa dukungan tambahan terbukti efektif dalam menjaga ketelitian. Selain itu, pendampingan yang dilakukan mendukung analisis Anisa & Prastawa (2019) bahwa distribusi kerja yang lebih seimbang dapat meningkatkan produktivitas dan kualitas laporan keuangan. Dengan demikian, kegiatan pengabdian ini terbukti mampu memberikan kontribusi nyata terhadap efektivitas kerja bagian akuntansi sekaligus menurunkan potensi risiko kesalahan pencatatan.



**Gambar 1.** Proses Validasi Debit Kredit Bank

Selain memberikan manfaat bagi karyawan akuntan, kegiatan pendampingan ini juga berdampak positif bagi mahasiswa yang terlibat. Mahasiswa memperoleh pengalaman praktis dalam memahami proses akuntansi perbankan, mulai dari pencatatan transaksi, validasi data keuangan, hingga penyusunan laporan sesuai standar yang berlaku. Hasil ini sejalan dengan penelitian Anggraini et al. (2024) yang menunjukkan bahwa pendampingan pada UMKM mampu meningkatkan literasi keuangan dan keterampilan pencatatan. Pengalaman langsung di BPR juga mempertegas temuan Arodhiskara et al. (2022), bahwa metode bimbingan praktis mampu mempermudah pemahaman standar akuntansi (SAK ETAP) dalam praktik sehari-hari. Melalui keterlibatan ini, mahasiswa tidak hanya memperluas pengetahuan teoritis, tetapi juga mengasah keterampilan profesional seperti ketelitian, manajemen waktu, serta kemampuan beradaptasi dengan budaya kerja lembaga keuangan. Dengan demikian, kegiatan ini menjadi sarana pembelajaran ganda yang menguntungkan baik bagi pihak BPR maupun mahasiswa pendamping, karena menjembatani teori akademik dengan praktik lapangan.

Secara umum, metode pendampingan yang diterapkan di BPR Sentral Arta Jaya Kraksaan terbukti efektif dalam membantu karyawan akuntansi mengurangi beban kerja sekaligus meningkatkan akurasi pencatatan. Namun, dalam pelaksanaannya juga terdapat beberapa kendala, seperti keterbatasan waktu yang hanya berlangsung tiga jam per hari serta adanya adaptasi awal antara mahasiswa dan karyawan terkait alur kerja. Kondisi ini sesuai dengan temuan Luhglatno et al. (2022) yang menekankan pentingnya keberlanjutan pendampingan agar hasil yang diperoleh tidak bersifat sementara. Di sisi lain, keterbatasan sumber daya manusia pada unit akuntansi juga menunjukkan relevansi dengan kajian Muhammad Taher & Taharuddin (2024) yang menyebutkan bahwa beban kerja tinggi dalam pencatatan transaksi berisiko menimbulkan kelelahan dan penurunan akurasi. Dengan demikian, meskipun program ini berhasil memberikan dampak positif, keberhasilan jangka panjang tetap membutuhkan penguatan sistem kerja internal dan konsistensi dalam pelaksanaan pendampingan.



**Gambar 2.** pengecekan slip tabungan

## **KESIMPULAN DAN SARAN**

Kegiatan pendampingan akuntansi di BPR Sentral Arta Jaya KC Kraksaan berhasil memberikan dampak positif bagi peningkatan efisiensi dan ketelitian kerja bagian akuntansi. Melalui pendampingan yang dilakukan, beban kerja karyawan dapat berkurang, tingkat kesalahan pencatatan menurun, dan ketepatan laporan keuangan bulanan meningkat. Selain itu, kegiatan ini juga memberikan pengalaman praktis bagi mahasiswa dalam memahami sistem akuntansi perbankan serta menumbuhkan keterampilan profesional. Meskipun demikian, pelaksanaan kegiatan masih memiliki keterbatasan, seperti waktu pendampingan yang relatif singkat dan proses adaptasi awal antara mahasiswa dan karyawan. Secara keseluruhan, kegiatan ini berhasil mencapai tujuannya dalam membantu meningkatkan efektivitas kerja dan memberikan manfaat nyata bagi kedua belah pihak.

Berdasarkan hasil kegiatan, terdapat beberapa saran yang dapat diajukan. Pertama, pendampingan serupa sebaiknya dilakukan secara berkelanjutan dengan jadwal yang lebih panjang agar manfaat yang diperoleh tidak bersifat sementara. Pendekatan berkelanjutan terhadap kinerja terbukti meningkatkan kualitas layanan organisasi, termasuk dalam sektor pendidikan tinggi maupun perbankan (Umar et al., 2024). Kedua, pihak BPR disarankan untuk menambah tenaga kerja atau melakukan rotasi pekerjaan agar beban kerja karyawan akuntansi lebih seimbang. Ketiga, mahasiswa yang terlibat diharapkan tidak hanya membantu dalam pencatatan, tetapi juga mengembangkan inovasi sederhana, seperti penyusunan format laporan yang lebih praktis, sehingga kontribusinya lebih terasa dalam jangka panjang. Peningkatan mutu kerja organisasi, termasuk di sektor keuangan, memerlukan sistem penjaminan kualitas yang konsisten (Ai Tran et al., 2025). Dengan adanya kesinambungan program pendampingan dan peningkatan kolaborasi antara perguruan tinggi dengan pihak perbankan, diharapkan mutu laporan keuangan dan efektivitas kerja di lingkungan BPR dapat terus meningkat.

## **UCAPAN TERIMA KASIH**

Penulis menyampaikan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada Universitas Nurul Jadid yang telah memberikan dukungan dalam pelaksanaan program pengabdian masyarakat ini. Ucapan terima kasih juga ditujukan kepada pihak Bank BPR Sentral Arta Jaya KC Kraksaan yang telah memberikan kesempatan dan fasilitas sehingga kegiatan pendampingan dapat berjalan dengan baik. Tidak lupa, apresiasi diberikan kepada seluruh pihak yang telah membantu secara langsung maupun tidak langsung dalam menyukseskan program ini, sehingga tujuan pengabdian dapat tercapai sesuai dengan harapan.

## **DAFTAR PUSTAKA**

Ai Tran, C., Van, D. H., Thuy Phuong Nguyen, T., Thi Thanh Nguyen, T., & Minh Nguyen, T. (2025). Research in higher education quality assurance worldwide (2003–2023): a bibliometric analysis from the Scopus database. *Cogent Education*, 12(1). <https://doi.org/10.1080/2331186X.2025.2479405>

- Anisa, H. N., & Prastawa, H. (2019). Analisis Beban Kerja Pegawai dengan Metode Full Time Equivalent (FTE) (Studi Kasus pada PT.PLN (Persero) Distribusi Jateng dan DIY). *Industrial Engineering Online Journal*, 7(4), 1–8. <https://ejournal3.undip.ac.id/index.php/ieoj/article/view/22988>
- Arnova, I., Yulianasari, N., Agrisshandra, D. A., & Febriani, Z. (2024). Pendampingan Menyusun Laporan Keuangan Sederhana Sesuai Standar Akuntansi di Apotek Bima Farma. *Jurnal Penelitian Dan Pengabdian Masyarakat*, 7(4), 566–572. <https://doi.org/10.61231/jp2m.v2i4.315>
- Arodhiskara, Y., Ladung, F., Jumriani, J., & Suherman, S. (2022). Pendampingan Penyusunan Laporan Keuangan Berdasarkan Sak Etap Pada Umkm Binaan Dinas Pertanian, Kelautan, Dan Perikanan Kota Parepare. *Studi Kasus Inovasi Ekonomi*, 6(02), 1–8. <https://doi.org/10.22219/skie.v6i02.21686>
- Ciriminna, R., Li Petri, G., Angellotti, G., Luque, R., & Pagliaro, M. (2025). Open and impactful academic publishing. *Frontiers in Research Metrics and Analytics*, 10. <https://doi.org/10.3389/frma.2025.1544965>
- Garcia, A. R., Filipe, S. B., Fernandes, C., Estevão, C., & Ramos, G. (n.d.). No 主観的健康感を中心とした在宅高齢者における健康関連指標に関する共分散構造分析Title. *September 2022*, 1–30.
- Hastiwi, M., Novilasari, E. D., & Nugroho, N. T. (2022). Pentingnya Laporan Keuangan Dalam Menilai Kinerja Keuangan Pada Perusahaan. *Prosiding Seminar Nasional Hukum, Bisnis, Sains Dan Teknologi*, 7(1), 16–24. <https://ojs.udb.ac.id/index.php/HUBISINTEK/article/view/2630>
- He, G., Sun, A., & Lu, W. (2023). *Research Explosion: More Effort to Climb onto Shoulders of the Giant*.
- Herawati, H. (2019). Pentingnya Laporan Keuangan Untuk Menilai Kinerja Keuangan Perusahaan. *Jurnal Akuntansi Unihaz - JAZ*, 7(1), 16–25. <https://journals.unihaz.ac.id/index.php/jaz/article/view/806>
- Kamaedi, Ngaisah, Z. F. N., & Qurrota, A. Y. (2023). Peran Akuntan Dalam Era Digital 5.0 Di Indonesia. *Jurnal Sahmiyya*, 7(1), 158–169.
- Kozlowski, D., Andersen, J. P., & Larivière, V. (n.d.). *Uncited articles and their effect on the concentration of citations. 1974*.
- Luhglatno, L., Adhi, D. K., & Wahyuningsih, P. (2022). Pendampingan Penyusunan Laporan Keuangan Koperasi Kpri "Dian Husada" Kabupaten Demak. *Fokus ABDIMAS*, 1(1), 25–33. <https://doi.org/10.34152/abdimas.1.1.25-33>
- Muhammad Taher, & Taharuddin. (2024). Pengaruh Beban Kerja Dan Stres Kerja Terhadap Kinerja Karyawan PT. Haji Maming Alma Batulicin. *Jurnal Bisnis Dan Pembangunan*, 17(1), 63–75. <https://doi.org/10.20527/mb3rmv16>
- Mutiara S. Siburian Riane Johnly Pio Sofia A. P Sambul. (2021). npioh,+Jurnal+MUTIARA+370-377. *Productivity*, 7(5), 370–377.
- Purwanti, E. (2018). Analisis Pengetahuan Laporan Keuangan Pada Umkm Industri Konveksi Di Salatiga. *Among Makarti*, 10(2). <https://doi.org/10.52353/ama.v10i2.152>
- Sari, R. U., Nur Rohmah, S., Nurjanah, S., Rahayu, S., & Ratna, A. Y. (2021). Profesi Akuntan Dalam Menghadapi Era Society 5.0. *Seminar Nasional & Call for Paperhubisintek 2021*, 1242–1245.
- Sawitri, A. P., & Fauziah, -. (2017). Peran Akuntan Pendidik dalam Meningkatkan Profesionalisme Calon Akuntan. *Jurnal Studi Manajemen Dan Bisnis*, 7(2), 146–155. <https://doi.org/10.21107/jsmb.v4i2.3963>
- Sebayang, L. S., & Andi Candra, Y. T. (2024). Pendampingan dan Pelatihan Penyusunan Laporan Keuangan Praktis dengan Mengaplikasikan Microsoft Excel pada UMKM Omah Jamu Argomulyo. *Jurnal Gramaswara*, 7(2), 184–190. <https://doi.org/10.21776/ub.gramaswara.2024.004.02.08>
- Umar, S. B., Ahmad, J., Bukhori, M. A. B. M., Mohd Ali, K. A., & Wan Hussain, W. M. H. (2024). A decade in review: bibliometric analysis of sustainable performance trends in higher education institutes. *Frontiers in Education*, 9. <https://doi.org/10.3389/educ.2024.1433525>
- Wahle, J. P., Ruas, T., Mohammad, S. M., & Gipp, B. (2022). D3: A Massive Dataset of Scholarly Metadata for Analyzing the State of Computer Science Research. *2022 Language Resources and Evaluation Conference, LREC 2022*, 2642–2651.